

LANDASAN FILOSOFI KURIKULUM 2013

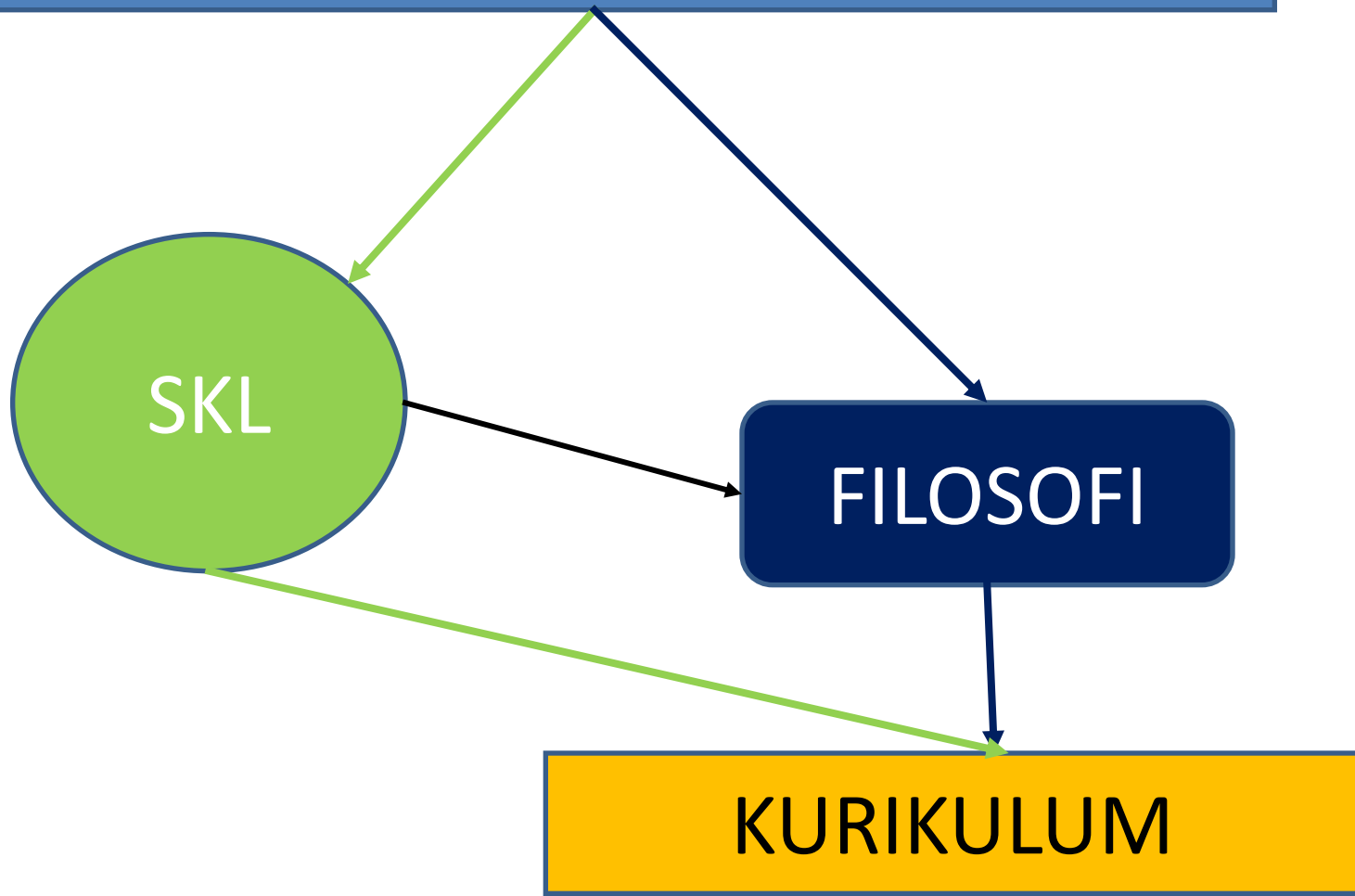
*CURRICULUM IS A PRODUCT OF ITS TIME. . .
CURRICULUM RESPONDS TO AND IS CHANGED
BY SOCIAL FORCES, PHILOSOPHICAL
POSITIONS, PSYCHOLOGICAL PRINCIPLES,
ACCUMULATING KNOWLEDGE, AND
EDUCATIONAL LEADERSHIP AT ITS MOMENT IN
HISTORY
(OLIVA ,1992:29)*

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



FILOSOFI

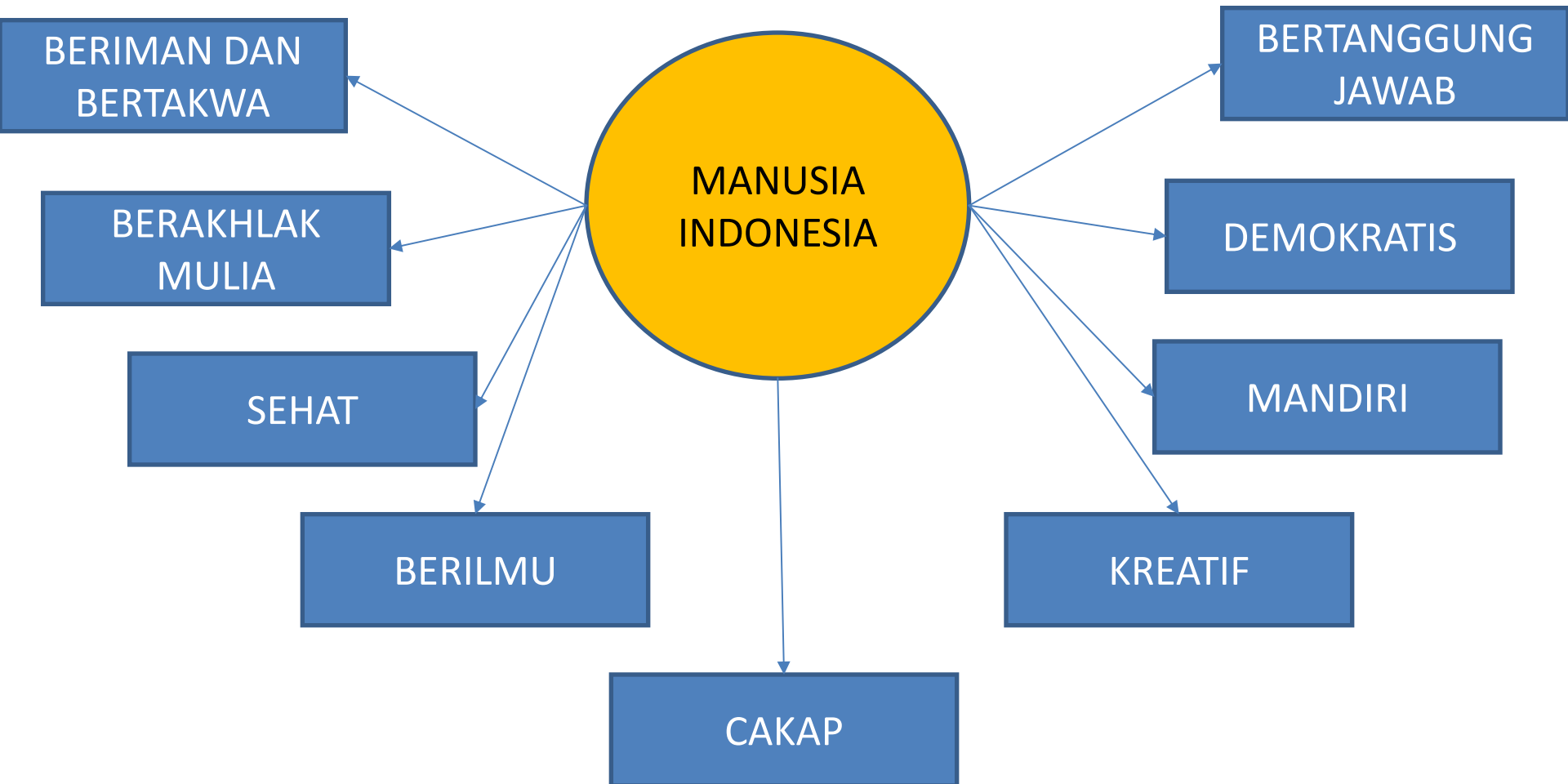
KURIKULUM



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional)

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



FILSAFAT PENDIDIKAN YANG UTAMA SEBAGAI LANDASAN KURIKULUM

- *PERRENIALISM*
- *ESSENTIALISM*
- *EXPERIMENTALISM*
- *RECONSTRUCTIONISM*
- *ROMANTIC NATURALISM*
- *EXISTENTIALISM*

(TANNER AND TANNER, 1980)

TUJUAN DARI MASING-MASING FILSAFAT

- *PERRENIALISM*: Mengembangkan kekuasaan rasional, keunggulan akademik
- *ESSENTIALISM*: Mengembangkan intelektualitas, keunggulan akademik
- *EXPERIMENTALISM*: berfikir reflektif dalam memecahkan permasalahan; warga negara yang demokratis, dan pertumbuhan
- *RECONSTRUCTIONISM*: Membangun tatanan sosial demokratis yang ideal
- *ROMANTIC NATURALISM*: Kebebasan individual untuk membangun potensi seseorang
- *EXISTENTIALISM*: pencarian makna karakter seseorang secara mandiri

KONTEN KURIKULUM

PHILOSOPHY	CURRICULUM CONTENT
PERENNIALISM	LIBERAL ARTS; GREAT BOOKS
ESSENTIALISM	FUNDAMENTAL ACADEMIC DISCIPLINES
EXPERIMENTALISM	COMPREHENSIVE, UNIFIED, PROBLEM-FOCUSED STUDIES, IN DEMOCRATIC CLASSROOM SETTING
RECONSTRUCTIONISM	SOCIAL PROBLEMS, CORRECTIVE PROGRAMS SCIENTIFICALLY DETERMINED FOR COLLECTIVE ACTION
ROMANTIC NATURALISM	LEARNING ACTIVITIES BASED UPON CHILD'S FELT NEED
EXISTENTIALISM	THEMES ON THE HUMAN CONDITION; LEARNING ACTIVITIES, FREE OF RATIONAL CONSTRAINTS, DESIGNED TO FREE THE INDIVIDUAL TO FIND HIS OWN BEING

METODE YANG TERKAIT FILOSOFI

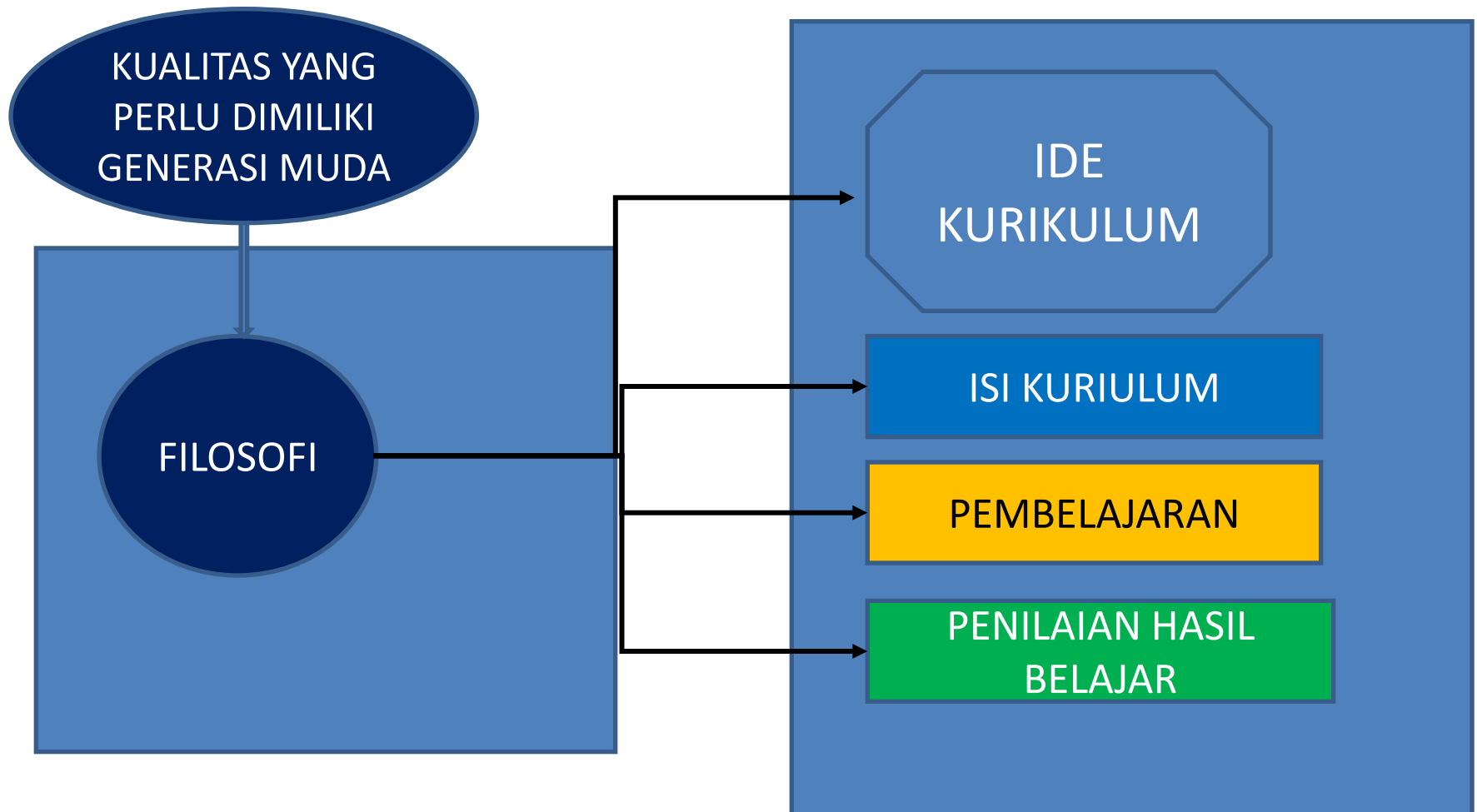
- *PERRENIALISM*: MENTAL DISCIPLINE; LITERARY ANALYSIS
- *ESSENTIALISM*: MENTAL DISCIPLINE; MASTERY OF ACADEMIC SUBJECT MATTER
- *EXPERIMENTALISM*: SOCIAL PROBLEM SOLVING THROUGH REFLECTIVE THINKING (SCIENTIFIC METHOD) AND DEMOCRATIC PROCESS
- *RECONSTRUCTIONISM*: CRITICAL ANALYSIS OF SOCIAL FLAWS AND PROGRAMMIC NEEDS FOR CORRECTIVE ACTION
- *ROMANTIC NATURALISM*: LAISSEZ FAIRE; FREE LEARNING ENVIRONMENT FOR ARTISTIC SELF-EXPRESSION
- *EXISTENTIALISM*: INTRAOSPECTION (EXAMINING ONE'S OWN FEELINGS, IMPULSES, THOUGHTS) IN A FREE LEARNING ENVIRONMENT

LANDASAN FILOSOFIS KURIKULUM 2013

- Pendidikan berakar pada budaya bangsa, kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan.
- Pendidikan adalah proses pewarisan dan pengembang budaya.
- Pendidikan memberikan dasar bagi untuk peserta didik berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.
- Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik
- Pendidikan adalah proses pengembangan jatidiri peserta didik.
- Pendidikan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang belajar

(Eklektik antara perenialisme, esensialisme, humanisme, progresivisme, rekonstruksi sosial)

APLIKASI FILOSOFI DALAM KURIKULUM 2013



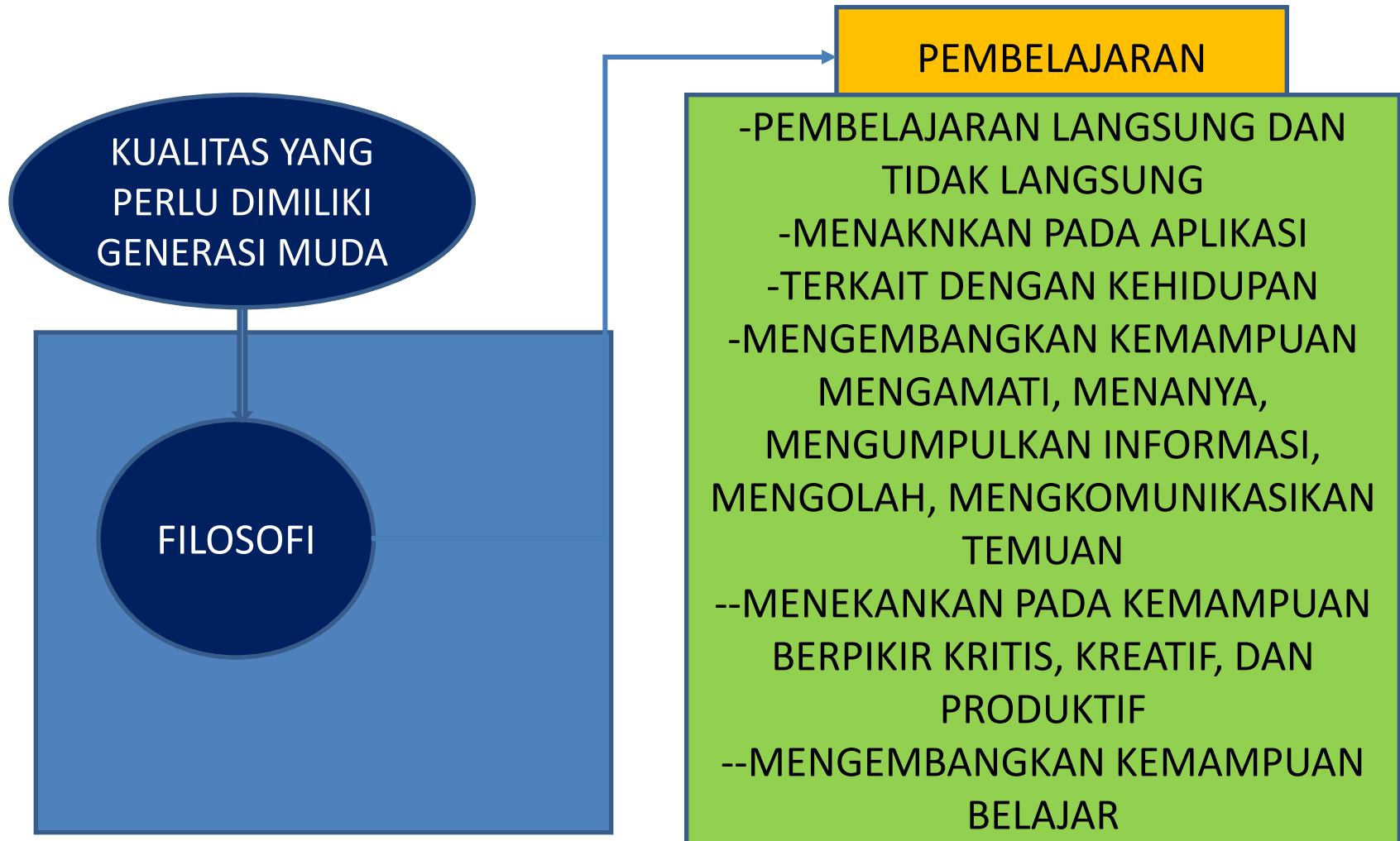
APLIKASI FILOSOFI DALAM KURIKULUM 2013



APLIKASI FILOSOFI DALAM KURIKULUM 2013



APLIKASI FILOSOFI DALAM KURIKULUM 2013



APLIKASI FILOSOFI DALAM KURIKULUM 2013

